

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Desain, Dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan fokus pada pengetahuan orang tua mengenai stunting pada balita di Puskesmas Oesapa. Pendekatan yang digunakan adalah model edukasi kepada orang tua, yang mencakup tingkat pengetahuan, identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman, serta pengetahuan ibu terkait stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

#### **3.2 Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu dan anak yang berada di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, Kota Kupang.

##### **1) Kriteria inklusi**

- a Ibu yang memiliki anak balita usia 1–5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, Kota Kupang.
- b Balita di wilayah kerja Puskesmas Oesapa baik berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
- c Ibu yang bersedia berpartisipasi sebagai responden.
- d Ibu yang mampu membaca dan menulis.
- e Ibu yang anaknya terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.
- f Ibu yang memiliki telepon genggam android di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

## 2) Kriteria eksklusi

- a Ibu yang tidak memiliki anak balita di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, Kota Kupang.
- b Ibu dan balita yang tidak bersedia mengikuti seluruh proses penelitian.
- c Ibu yang tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis.

### 3.3 Fokus studi

Fokus studi pada penelitian ini menerapkan edukasi menggunakan video animasi terhadap pengetahuan orang tua (Ibu) tentang stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

### 3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara dan Alat Pengumpulan Data	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
1	Edukasi dengan menggunakan video animasi	Memberikan Pendidikan Kesehatan pada orang tua (Ibu) balita usia 1- 5 tahun dengan media video animasi	–	–	–
2	Pengetahuan ibu tentang stunting pada balita	Kemampuan orang tua ( Ibu) dalam mengetahui stunting pada balita usia 1- 5 tahun mulai dari pengertian, penyebab,	Alat ukur Yang di gunakan dalam penelitian	Pada hasil pengukuran Besar pengetahuan oleh responde	Ordinal

		<p>tanda dan gejala, pencegahan, penatalaksanaan dengan media video animasi</p>	<p>ini adalah kuisioner yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan ibu tentang stunting</p>	<p>n. Selanjutnya total skor setiap responden akan di kategorikan sebagai berikut</p> <p>a. Baik bila skor yang di dapat (76%-100%)</p> <p>b. Cukup, bila skor yang di dapat (56%-75%)</p> <p>Kurang, bila skor yang di dapat &lt; 56%</p>	
--	--	---	--	--	--

2	Pengetahuan ibu tentang stunting pada balita	Kemampuan orang tua (Ibu) dalam mengetahui stunting pada balita usia 1-5 tahun mulai dari pengertian,	Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang berisi pertanyaan	Pada hasil pengukuran Besar pengetahuan oleh responden. Selanjutnya total skor setiap	Ordinal
---	--	---	---	---	---------

### 3.5 Instrumen Penelitian

Fokus studi pada penelitian ini adalah menilai tingkat pengetahuan orang tua (ibu) tentang stunting pada balita dengan menggunakan kuisioner dengan jumlah pertanyaan 20 soal dan juga menggunakan media edukasi berupa video animasi di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

### 3.6 Metode Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah

#### a) Observasi

Observasi ini dilakukan dengan memeriksa secara langsung perilaku orang tua dan interaksi mereka dengan anak mereka terutama terkait dengan pengetahuan ibu tentang stunting pada balita

#### b) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara lisan dari orang tua yang memiliki balita di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa. Wawancara difokuskan pada pengetahuan ibu mengenai stunting, serta pemahaman ibu terhadap pemberian makan yang bergizi kepada anak.

### c) Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan dengan mengumpulkan data tertulis yang mencakup catatan kegiatan posyandu, serta laporan atau dokumen terkait, yang menunjukkan hasil dari kuesioner tentang tingkat pengetahuan ibu tentang stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa. Informasi yang di peroleh melalui kuesoiner yang telah di berikan kepada orang tua di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa.

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1) Lokasi

Penelitian ini di lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang

#### 2) Waktu

Penelitian ini di lakukan mulai pada Bulan Juni sampai Juli 2025

### 3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

1. Pengumpulan Data, Data di kumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi
2. Mengolah Data, Setelah data di kumpulkan data di kelompokkan, data di uraikan data di kelompokkan berdasarkan jenis data, hasil pemeriksaan tersebut dengan rentang normal sesuai teori
3. Setelah rangkaian proses dari pengumpulan data dan pengolahan data, dilakukan, data di simpulkan

### 3.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan meminta data pribadi responden. Oleh karena itu, peneliti harus memperhatikan prinsip etika penelitian, antara lain:

1. **Informed Consent (lembar persetujuan menjadi responden)**  
Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada

responden sebelum penelitian dilakukan. Lembar ini berisi penjelasan mengenai maksud, tujuan, serta kemungkinan dampak yang dapat terjadi selama dan setelah proses pengumpulan data. Apabila responden menolak untuk berpartisipasi, peneliti tidak boleh memaksa dan wajib menghormati keputusan responden. Tujuan utama informed consent adalah memastikan subjek memahami maksud penelitian, menyadari potensi dampaknya, serta menyetujui secara sukarela untuk menjadi responden.

2. **Anonymity (tanpa nama)**

Prinsip ini menjamin bahwa identitas responden dirahasiakan. Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada instrumen penelitian, melainkan hanya menggunakan kode khusus pada lembar pengumpulan data maupun hasil penelitian.

3. **Confidentiality (kerahasiaan)**

Semua informasi yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya. Data pribadi maupun informasi sensitif tidak akan dipublikasikan, dan hanya kelompok data tertentu yang relevan yang akan disajikan dalam laporan penelitian.

4. **Justice (keadilan)**

Prinsip keadilan menekankan bahwa setiap responden berhak mendapatkan perlakuan yang sama, tanpa diskriminasi berdasarkan ras, jenis kelamin, agama, etnis, status sosial, maupun faktor lainnya.

5. **Beneficence (bermanfaat)**

Penelitian harus memberikan manfaat maksimal bagi responden maupun masyarakat. Peneliti berkewajiban meminimalkan risiko dan mencegah dampak negatif yang mungkin terjadi, seperti rasa sakit, stres, cedera, bahkan kematian.

6. **Veracity (kejujuran)**

Prinsip ini menuntut peneliti untuk selalu menyampaikan informasi secara benar, jelas, dan berdasarkan fakta. Peneliti juga harus memastikan bahwa responden memahami informasi yang diberikan sebelum memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.